

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Esensi Judul

“Hotel Resort Bintang 4 Di Gunung Sari Kabupaten Bogor”

a. Resort

Resort merupakan tempat persinggahan atau penginapan bagi wisatawan lokal maupun mancanegara dengan menikmati potensi alamnya, serta mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bagi wisatawan yang akan berkunjung ke dalam Resort untuk kegiatan rekreasi dan berolahraga. Oleh karena itu, resort ini sering berada pada tempat perbukitan, lembah, pegunungan, dan pinggiran pantai. (Fadillah, Putra, and Izzati 2021).

b. Resot Bintang 4

Resort bintang 4 adalah klasifikasi untuk resort yang menawarkan fasilitas dan layanan yang lebih lengkap dibandingkan dengan resort bintang 3. Resort bintang 3 biasanya memiliki :

- Kamar yang lebih luas dan nyaman
- Lebih banyak pilihan restoran dan bar
- Spa dan pusat kebugaran yang lebih lengkap
- Layanan yang lebih personal

c. Bogor

Kota Bogor adalah sebuah kota di Jawa Barat, Indonesia. Kota Bogor terkenal dengan keindahan alamnya, seperti Gunung Gede Pangrango, Kebun Raya Bogor, dan Taman Safari Indonesia. Kota Bogor juga merupakan kota pendidikan, dengan banyak perguruan tinggi ternama, seperti Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Indonesia (M. Fikri Setiawan, 2019).

1.2 Latar Belakang

Resort adalah sebuah tempat peristirahatan atau liburan yang seringkali terletak di lingkungan alam yang indah, seperti pantai, gunung, atau hutan. Resort biasanya menawarkan berbagai fasilitas dan aktivitas rekreasi untuk para pengunjungnya, termasuk akomodasi, restoran, kolam renang, spa, dan olahraga.

Isu nasional terkait resort meliputi keberlanjutan lingkungan, pemanfaatan lahan yang tepat, ketersediaan infrastruktur, dan dampak terhadap ekonomi lokal. Dalam pembangunan resort, perlu memperhatikan aspek keberlanjutan dan keseimbangan antara pengembangan pariwisata dengan pelestarian lingkungan serta budaya lokal. (Iriwanto, Muazir, and Rudiyo 2022).

Resort bintang 4 adalah klasifikasi standar yang menunjukkan tingkat kualitas dan fasilitas yang ditawarkan oleh sebuah resort. Klasifikasi ini mencakup standar pelayanan, kenyamanan kamar, fasilitas rekreasi, kebersihan, dan keamanan. Resort bintang 4 biasanya menawarkan fasilitas yang lengkap dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pengunjung yang menginginkan pengalaman liburan yang nyaman dan mewah (Saliim & Satwikasari, 2022).

Bogor, sebagai destinasi wisata populer di Indonesia, memiliki jumlah pengunjung yang signifikan setiap tahunnya. Data menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung Bogor berasal dari wilayah sekitar Jakarta dan sejumlah wisatawan domestik lainnya. Mereka datang untuk menikmati keindahan alam, udara segar, dan berbagai atraksi wisata, termasuk kebun raya, air terjun, dan kuliner khas Bogor. Beberapa permasalahan krusial terkait perancangan resort di Bogor termasuk pengelolaan limbah, penggunaan air, kemacetan lalu lintas di sekitar area wisata, pelestarian lingkungan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Perlu adanya pendekatan yang holistik dalam merancang resort untuk mengatasi permasalahan tersebut secara efektif (Yusri, 2020).

Usulan desain resort di Bogor harus mengintegrasikan konsep keberlanjutan, kearifan lokal, dan kenyamanan pengunjung. Desain yang ramah lingkungan dengan pemanfaatan energi terbarukan dan pengelolaan limbah yang baik menjadi prioritas. Selain itu, penting untuk memperhatikan elemen-elemen budaya lokal dalam desain arsitektur dan interior resort untuk memberikan pengalaman yang autentik bagi para pengunjung. Fasilitas rekreasi dan akomodasi yang berkualitas juga menjadi fokus dalam usulan desain untuk memenuhi ekspektasi pengunjung resort bintang 4 (M. Fikri Setiawan, 2019).

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana mendesain resort dengan meningkatkan citra kota dan budayanya, dengan merancang resort sesuai dengan kriteria bintang 4.

1.4 Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Proyek ini bertujuan untuk Memenuhi kebutuhan akomodasi untuk aktivitas dan budaya.

b. Sasaran

Sasaran proyek ini adalah:

- Menyediakan fasilitas penginapan yang memenuhi standar kualitas dan kebutuhan wisatawan dengan mengedepankan budaya lokal.

1.5 Lingkup Pembahasan

Laporan ini disusun secara sistematis dan terbagi menjadi beberapa bab:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang:

- Judul perancangan
- Latar belakang
- Permasalahan
- Tujuan perancangan
- Manfaat
- Metode perancangan
- Sistematika pembahasan
- Kerangka pikiran

BAB 2: STUDI PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori dan pendapat yang relevan dengan rumusan masalah perancangan.

BAB 3: STUDI KASUS

Bab ini berisi studi banding pada bangunan dengan fungsi dan kegiatan sejenis dengan objek bangunan terpilih.

BAB 4: ANALISIS

Bab ini membahas hasil pengumpulan data dari tinjauan pustaka dan studi kasus untuk ditarik kesimpulan.

BAB 5: KONSEP PERENCANAAN

Bab ini berisi uraian analisis yang diterapkan pada konsep perancangan Hotel Resort.

1.6 Metodologi

Metode perancangan dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1.6.1 Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data Primer yang dilakukan melalui survei lapangan dengan cara mengumpulkan data fisik tapak berupa potensi alam, topografi, dan kondisi lingkungan di sekitar lokasi yang akan dibangun resort

b. Data Sekunder

Data yang didapatkan dengan melakukan studi literatur untuk memahami konsep Arsitektur Tradisional, termasuk karakteristik, elemen-elemen khas, dan filosofinya.

1.6.2 Analisa Data

Menganalisa atau mengolah data yang telah didapatkan melalui hasil pengumpulan data adalah langkah penting dalam proses perancangan resor di Kota Batu Malang. Setelah data-data tersebut terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan proses analisis yang cermat dan terperinci untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi dan kebutuhan yang ada.

1.6.3 Konsep Perancangan

Pada tahap konsep perancangan ini, dilakukan upaya untuk mengatasi tantangan desain dengan merinci konsep melalui penjelasan deskriptif dan sketsa-sketsa.

1.6.4 Implementasi Perancangan

Dalam tahapan implementasi perancangan ini, terdapat langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah yang muncul dari konsep yang telah dibuat, yang dijelaskan melalui gambar atau desain perancangan.

1.7 Kerangka Berpikir

